

## DETERMINAN PEMANFAATAN BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK ( KIA) PADA IBU HAMIL DAN BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS EBAN TAHUN 2021

Fitriyaningsih<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Staf Pengajar Akademi Kebidanan Santa Elisabeth Kefamenanu

### ABSTRAK

Kabupaten timor tengah Utara tahun 2018 kematian ibu sebanyak 5 kasus dan tahun 20-19 sebanyak 3, sedangkan kematian bayi tahun 2018 sebanyak 54 kasus dan tahun 2019 yaitu 53 kasus sedangkan kondisi bayi lahir 2019 5.153 dan mati 95 kasus. BPS Prov. NTT, 2019). Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar Provinsi NTT tahun 2018, ibu yang bisa menunjukkan kepemilikan BUKU KIA di Provinsi NTT kelompok umur 15- 49 tahun dari kelompok umur tersebut rata-rata umur 15-19 yaitu sebesar 75,11 % dilihat dari ibu yang sedang hamil. Tujuan utama dari Buku Kesehatan Ibu dan Anak yaitu penyelenggaraan imunisasi, serta pemberian vitamin A pada bayi, Balita dan ibu nifas mengamanahkan pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk meyakini dan menjaga kehamilan, agar persalinan sehat dan selamat serta persalinan bayi yang sehat dan tumbuh kembang yang optimal.

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas I Eban dan dilakukan selama tiga bulan dari bulan Maret sampai Mei Tahun 2021. Populasi yaitu ibu hamil/ balita yang datang ke posyandu di wilayah kerja Puskesmas eban dalam 2 bulan terakhir, yakni bulan Januari dan Februari. Pemilihan sampel dalam penelitian ini akan dilakukan menggunakan teknik *multistage sampling*. memilih secara *simple random* 4 dari 6 desa yang ada di wilayah Puskesmas Eban. Sampel terdiri dari 80 responden. Analisis data menggunakan *univariate, bivariat*.

Hasil analisis bivariat chi square menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara sikap ibu dengan pemanfaatan Buku KIA  $p$  value = 0,001 OR (95% CI) 3,157(1,052-8,476). Kesimpulan pada penelitian ini diharapkan pihak puskesmas untuk dapat meningkatkan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) tentang pemanfaatan buku KIA kepada masyarakat khususnya ibu balita, sehingga pengetahuan dan sikap ibu juga akan meningkat. Sedangkan untuk meningkatkan dukungan petugas kesehatan, perlu dilakukan upaya peningkatan pengetahuan dan keterampilan petugas melalui pelatihan

**Kata kunci** : Pemanfaatan Buku KIA, Ibu hamil dan Ibu Balita

### ABSTRACT

North Central Timor Regency in 2018 there were 5 cases of maternal deaths and in 20-19 as many as 3, while infant mortality in 2018 was 54 cases and in 2019 there were 53 cases, while the condition of babies born in 2019 was 5,153 and 95 cases died. BPS Prov. NTT, 2019). Based on data from the 2018 NTT Provincial Basic Health Research, mothers who can show ownership of the KIA BOOK in NTT Province, the 15-49 year age group of the age group is 15-19 on average, which is 75.11% seen from pregnant women.

The main purpose of the Maternal and Child Health Book is to administer immunizations, and to give vitamin A to infants, toddlers and postpartum mothers to mandate health services that aim to prepare and maintain pregnancy, so that delivery is healthy and safe and delivery of

*healthy babies and optimal growth and development. This research was conducted in the working area of the Puskesmas I Eban and was carried out for three months from March to May 2021. The population was pregnant women/toddlers who came to the posyandu in the working area of the Eban Health Center in the last 2 months, namely January and February. The sample selection in this study will be carried out using a multistage sampling technique. chose by simple random 4 out of 6 villages in the Eban Health Center area. The sample consists of 80 respondents. Data analysis using univariate, bivariate.*

*The results of the bivariate chi square analysis showed that there was a significant relationship between the mother's attitude and the use of the KIA Handbook  $p$  value = 0.001 OR (95% CI) 3.157 (1.052-8.476). The conclusion of this study is that it is hoped that the puskesmas will be able to improve communication, information, and education (KIE) about the use of MCH books to the community, especially mothers of toddlers, so that knowledge and attitudes of mothers will also increase. Meanwhile, to increase the support of health workers, efforts need to be made to increase the knowledge and skills of officers through training*

**Keywords:** KIA handbook, pregnant women and toddlers

## PENDAHULUAN

Angka kematian ibu dan bayi masih tinggi di Indonesia yaitu Di Indonesia, angka kematian ibu dari data tahun 2015 dari susenas masih cukup tinggi dengan 305 per 100.000 penduduk dan angka kematian bayi pada tahun 2017 sebesar 24 per 1.000 kelahiran hidup. Adapun pada 21 Januari 2021 BPS telah merilis dan berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa jumlah penduduk Indonesia per September 2020 ada sebanyak 270,2 juta jiwa. ( SDKI,2017). Angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) di Nusa Tenggara Timur (NTT) sampai sekarang masih terbilang tinggi. Karena itu anggota Ikatan Bidan Indonesia (IBI) NTT mesti menunjukkan perannya menekan AKI dan AKB. tahun 2008, ada 30 kasus kematian ibu, dan pada tahun 2018 naik menjadi 150 kasus. Sedangkan angka kematian bayi (AKB) tahun 2008 sebanyak 1.278 bayi, dan tahun 2018 angkanya 1.265. Sedangkan tahun 2019 angka kematian ibu sebanyak 822 kasus Pada tahun 2019, dari 90.846 kelahiran, terdapat bayi lahir selamat sebanyak 90.023 bayi (99,10%) sedangkan yang meninggal sebanyak 823 bayi (0,90%). ( NTT dalam Angka).

Kabupaten timor tengah Utara tahun 2018 kematian ibu sebanyak 5 kasus dan tahun 20-19 sebanyak 3, sedangkan kematian bayi tahun 2018 sebanyak 54 kasus dan tahun 2019 yaitu 53 kasus sedangkan konsisi bayi lahir 2019 5.153 dan mati 95 kasus. BPS Prov. NTT, 2019). Hingga saat ini, Pemerintah Indonesia telah merumuskan beberapa upaya untuk menekan angka kematian ibu dan bayi. Salah satu upaya tersebut yaitu penggunaan buku KIA untuk mengetahui dan memantau kesehatan ibu dan anak sejak ibu hamil sampai anak berusia 5 tahun. Program ini telah diperkenalkan sejak bulan Februari tahun 1993 melalui kerjasama Departemen Kesehatan dengan *Japan Internatioanl Cooperation Agency* (JICA) (Depkes RI dan JICA, 2015). Pada tahun 2020 buku KIA sudah mengalami revisi bagian anak. Upaya kesehatan ibu dan anak, penyelenggaraan imunisasi, serta pemberian vitamin A pada bayi, Balita dan ibu nifas mengamankan pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk menyiapkan dan menjaga kehamilan, agar persalinan sehat dan selamat serta melahirkan bayi yang sehat dan bertumbuh kembang optimal.

PKK diharapkan dapat menggugah keluarga/masyarakat agar termotivasi untuk memanfaatkan dan menerapkan isi buku KIA dalam perawatan kesehatan ibu dan anaknya. (Dinkes RI, 2018). Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar Provinsi NTT tahun 2018, ibu yang bisa menunjukkan kepemilikan BUKU KIA di Provinsi NTT kelompok umur 15- 49 tahun dari kelompok umur tersebut rata-rata umur 15-19 yaitu sebesar 75,11 % dilihat dari ibu yang sedang hamil. Sedangkan yang tidak bisa menunjukkan buku yaitu tertinggi umur 45-49 yaitu sebesar 46,86 % artinya masih tinggi ibu yang tidak menunjukkan kepemilikan buku KIA. Berdasarkan fakta yang ada, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai determinan pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil dan balita di wilayah kerja Puskesmas Eban. Hal ini penting untuk diketahui agar hasil penelitian yang didapat nantinya bisa memberikan informasi yang berguna bagi para ibu hamil dan balita. Khususnya bagi pihak puskesmas, sehingga pemanfaatan buku KIA dapat meningkat dan juga dapat dimanfaatkan dalam pengembangan bidang kesehatan ibu dan anak

## METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan desain penelitian *Cross Sectional*. Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas I Eban dan dilakukan selama tiga bulan dari bulan Maret sampai Mei Tahun 2021. Populasi dalam penelitian ini yaitu ibu hamil/ balita yang datang ke posyandu di wilayah kerja Puskesmas Eban dalam 2 bulan terakhir, yakni bulan Januari dan Februari. Pemilihan sampel dalam penelitian ini akan dilakukan menggunakan teknik *multistage sampling*. memilih secara *simple random* 4 dari 6 desa yang ada di wilayah Puskesmas Eban. Sampel terdiri dari 80 responden.

## DISKUSI

### Hasil

Tabel 1. Pemanfaatan Buku Kia

Pemanfaatan buku KIA	FREKUENSI	PERSENTASE
Tidak Efektif (skor 0-22,5)	32	40,0
Efektif ( skor $\geq 22,6$ )	48	60,0
Jumlah	80	100,0

Berdasarkan Tabel 2 dapat dijelaskan bahwa ibu balita di wilayah kerja Puskesmas I Eban yang memanfaatkan buku KIA secara efektif yaitu sebanyak 60,0 %

Tabel 2. Hubungan Antara Tingkat Pegetahuan Ibu Dengan Pemanfaatan Buku KIA

Pengetahuan	Pemanfaatan buku KIA				OR (95% CI)	p value	
	Tidak efektif		Efektif				Total
	N	%	N	%	N	%	
Kurang	13	33,3	26	66,7	39	100	0,338
Tinggi	19	46,3	22	53,7	41	100	
Jumlah	32	40,0	48	60,0	80	100	

Berdasarkan tingkat pengetahuan dapat dilihat bahwa ibu yang memiliki pengetahuan baik dan efektif memanfaatkan buku KIA sebanyak 53,7 %. Sedangkan untuk ibu yang memiliki tingkat pengetahuan kurang dan tidak efektif memanfaatkan buku KIA sebesar 33,3%. Hasil analisis chi square menunjukkan bahwa P value 0,338 artinya p value > dari 0,005 maka tidak terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemanfaatan buku KIA.

Tabel 3. Hubungan Antara Sikap Ibu Dengan Pemanfaatan Buku KIA

Sikap	Pemanfaatan buku KIA						OR (95% CI)	p value
	efektif		Tidak Efektif		Total			
	N	%	N	%	N	%		
Negatif	5	16,1	26	83,9	31	100	3,157 (1,052-8,476)	0,001
Positif	27	55,1	22	44,9	49	100		
Jumlah	32	40,0	48	60,0	80	100		

Berdasarkan sikap dapat dilihat bahwa sebesar 813,9% ibu balita yang memiliki sikap negatif terhadap buku KIA maka tidak efektif dalam memanfaatkan buku KIA. Sedangkan hasil analisis chi square menunjukkan bahwa nilai P value yaitu 0,001 artinya p value < dari 0,05 artinya terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan sikap ibu dengan pemanfaatan buku KIA di PKM eban. Hasil OR (95% CI) yaitu 3,157 (1,052-8,476) . maka ibu yang mempunyai sikap yang negatif akan beresiko 3 kali lebih tinggi untuk tidak efektif dalam menggunakan Buku KIA.

## Pembahasan

### Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Buku KIA

Apabila dilihat dari jenis pemanfaatannya, sebesar 60,0 % ibu balita sudah memanfaatkan buku KIA untuk melihat kenaikan berat badan anak, hal ini dikarenakan setiap bulannya saat ibu menimbang balita di posyandu maka petugas akan meminta buku KIA ibu dan menuliskan perkembangan berat badan anak di kartu menuju sehat (KMS) yang ada didalam buku KIA. Sedangkan untuk jenis pemanfaatan lainnya masih kurang. Rendahnya pemanfaatan buku KIA pada ibu balita dalam penelitian ini dikaitkan dengan beberapa faktor, yakni pengetahuan dan sikap ibu, serta dukungan petugas kesehatan. Berdasarkan hasil wawancara mengenai isi buku KIA, sebagian besar (60%) ibu balita bisa menyebutkan dengan lengkap imunisasi dasar yang harus diperoleh bayi. Hal ini dikarenakan hampir semua ibu balita telah memberikan imunisasi dasar lengkap kepada anaknya dan mereka juga rutin membaca buku KIA untuk melihat catatan imunisasi sehingga mudah untuk mengingat apa saja jenis imunisasi tersebut. Namun, hanya 4,29% ibu balita yang mengetahui cara menangani anak batuk ringan sesuai dengan isi buku KIA.

Sikap responden merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek (Notoatmodjo, 2007). Sikap ibu balita dalam penelitian ini merupakan reaksi atau penerimaan ibu terhadap pemanfaatan buku KIA. Pada penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 61,3 % ibu balita mempunyai sikap tidak sejalan dengan

penelitian Oktarina dan Mugeni (2015) yang mengatakan bahwa dari 80 sampel ibu bayi di Puskesmas Geger dan Kedundung Kabupaten Bangkalan, sebanyak 96,25% sampel memiliki sikap yang positif dalam pemanfaatan buku KIA.

Berdasarkan hasil wawancara, didapatkan hasil bahwa sikap responden positif atau mendukung untuk membawa buku KIA setiap kali melakukan pemeriksaan kesehatan (77,14%), menjadikan buku KIA sebagai pedoman memantau tumbuh kembang anak (72,86%), dan menjadikan buku KIA sebagai sumber pengetahuan (77,14%). Menurut pengakuan ibu yang bersikap positif atau mendukung terhadap pemanfaatan buku KIA, hal tersebut dikarenakan kesiapan dan kesediaan ibu untuk bertindak, dimana hal ini juga banyak dipengaruhi oleh pengalaman pribadi. Berdasarkan uji statistik, dijelaskan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara sikap responden dengan pemanfaatan buku KIA baik secara bivariat ( $p=0,001$ ). Secara teori dijelaskan menurut Azwar (2008), suatu sikap belum otomatis terbentuk menjadi perilaku atau tindakan yang sesuai.

Untuk membentuk tindakan dan perilaku yang sesuai dengan sikap diperlukan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi sikap seperti adanya pengaruh dari orang lain, faktor budaya, dan dukungan suami atau keluarga yang tidak diteliti pada penelitian ini. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Oktarina & Mugeni (2015), yang menyatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara sikap ibu dengan pemanfaatan buku KIA. Berdasarkan uji bivariat, dijelaskan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan petugas kesehatan dengan pemanfaatan buku KIA. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Oktaviani (2013), yang mengatakan bahwa ada hubungan antara dukungan petugas kesehatan dengan pemanfaatan buku KIA. Hasil ini sejalan dengan penelitian Colti Sistiarani, dkk (2014) yang mengatakan bahwa tidak ada hubungan antara peran petugas dengan kualitas penggunaan buku KIA.

Petugas kesehatan merupakan komponen utama yang turut berperan dan akan memberikan kontribusi yang sangat penting terhadap berhasilnya pemanfaatan buku KIA pada ibu balita. Dalam penelitian ini diperoleh hasil sebanyak 71,43% ibu balita tidak mendapat dukungan yang baik dari petugas kesehatan dalam memanfaatkan buku KIA. Hal ini sejalan dengan penelitian Widdefrita (2014) yang mengatakan bahwa sebesar 57,7% peran petugas kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Andalas berada pada kategori rendah. Selain itu, penelitian pada bidan desa di Kabupaten Banyumas juga mengatakan bahwa tenaga kesehatan masih belum maksimal mempergunakan buku KIA sebagai media komunikasi, informasi dan edukasi kesehatan (Anasari,2012). Berdasarkan uji bivariat, dijelaskan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan petugas kesehatan dengan pemanfaatan buku KIA. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Oktaviani (2013), yang mengatakan bahwa ada hubungan antara dukungan petugas kesehatan dengan pemanfaatan buku KIA. Hasil ini sejalan dengan penelitian Colti Sistiarani, dkk (2014) yang mengatakan bahwa tidak ada hubungan antara peran petugas dengan kualitas penggunaan buku KIA.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB sebelumnya, dapat disimpulkan Didapatkan 1 variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap pemanfaatan buku KIA, yakni sikap ibu ( $p=0,016$ ) Ibu yang memiliki tingkat sikap positif memiliki

kecenderungan 3 kali lebih besar untuk memanfaatkan buku KIA dibandingkan dengan ibu yang sikap negatif. Saran Diharapkan kepada pihak puskesmas untuk dapat meningkatkan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) tentang pemanfaatan buku KIA kepada masyarakat khususnya ibu balita, sehingga pengetahuan dan sikap ibu juga akan meningkat. Sedangkan untuk meningkatkan dukungan petugas kesehatan, perlu dilakukan upaya peningkatan pengetahuan dan keterampilan petugas melalui pelatihan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agusrini, Diah. (2013). *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku KIA dengan Pemanfaatan Buku KIA di Puskesmas Srandol Kota Semarang*. Karya Tulis Ilmiah. Akademi Kebidanan Ngudi Waluyo Ungaran.
- Alex, Sobur. (2003). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Anasari, Tri. (2012). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Pengisian Buku KIA oleh Bidan dalam Deteksi Dini Risiko Tinggi Kehamilan di Puskesmas Kabupaten Banyumas Tahun 2012*. Akademi Kebidanan YLPP Purwokerto.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar. (2008). *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Departemen Kesehatan RI dan JICA. (2015a). *Petunjuk Teknis Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Departemen Kesehatan RI dan JICA. (2015b). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Green, L. 1991. *Precede-Proceed Framework*. Colombia: My Field Publishing Company.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2017*. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. (2015). *Laporan Akuntabilitas Kinerja Kementerian Kesehatan Tahun 2014*. Jakarta.
- Kusindijah. (2012). *Hubungan antara Kepemilikan Buku KIA dengan Pengetahuan, Sikap, dan Praktik Perawatan Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Rangkah Surabaya*. Embrio, Jurnal Kebidanan, Vol. I No. 1, April 2012.
- Laksmono Widagdo, Besar Tirto Husodo. (2009). *Pemanfaatan Buku KIA oleh Kader Posyandu: Studi pada kader posyandu di wilayah kerja Puskesmas Kadungngadem Kabupaten Bojonegoro*. MAKARA, KESEHATAN, VOL. 13, NO. 1, JUNI 2009: 39-47.
- Mahar, Oktaviani. (2013). *Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak oleh Ibu di Palangka Raya*. Poltekes Kemenkes Palangka Raya. Jurnal, Vol. III No. 6, Agustus 2013.
- Noviyanti, Yuni. (2015). *Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Pemanfaatan Buku KIA oleh Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas I Denpasar Selatan*. Skripsi. Fakultas Kedokteran Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Udayana.
- Oktarina dan Mugeni. (2015). *Hubungan Pengetahuan, Sikap, Kepatuhan Ibu Hamil dan Ibu Bayi dalam Penggunaan Buku KIA*. Pusat Humaniora, Kebijakan
- Puji Rahayu, Yayu dkk. (2015). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Terhadap Pemanfaatan Buku KIA di UPT. Puskesmas Martapura*. STIKES Sari Mulia Banjarmasin dan Poltekes Kemenkes Banjarbaru.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.